

Ibadah Raya Surabaya, 06 Februari 2011 (Minggu Sore)

Matius 26: 1-5

26:1. Setelah Yesus selesai dengan segala pengajaran-Nya itu, berkatalah Ia kepada murid-murid-Nya:

26:2. "Kamu tahu, bahwa **dua hari lagi** akan dirayakan **Paskah**, maka Anak Manusia akan diserahkan untuk disalibkan."

26:3. Pada waktu itu berkumpullah imam-imam kepala dan tua-tua bangsa Yahudi di istana Imam Besar yang bernama Kayafas,

26:4. dan mereka merundingkan suatu rencana untuk menangkap Yesus dengan tipu muslihat dan untuk membunuh Dia.

26:5. Tetapi mereka berkata: "Jangan pada waktu perayaan, supaya jangan timbul keributan di antara rakyat."

= menunjuk pada berita tentang Paskah.

Paskah dalam PERJANJIAN LAMA ditandai dengan PENYEMBELIHAN ANAK DOMBA PASKAH.

Paskah dalam PERJANJIAN BARU ditandai dengan PENYALIBAN TUHAN YESUS(penyembelihan Anak Domba Allah ->ay. 2).

Disembelih itu untuk mendapatkan darah yang paling banyak.

ay. 3-4= imam-imam dan tua-tua merundingkan untuk membunuh Yesus, tetapi jangan pada waktu perayaan Paskah (ay. 5).

Jadi, ini merupakan **KEKUATAN DARAH PASKAH UNTUK MELEPASKAN KITA DARI MAUT.**

Pengertian Paskah adalah kelepaan.

Keluaran 12: 21-23

12:21. Lalu Musa memanggil semua tua-tua Israel serta berkata kepada mereka: "Pergilah, ambillah kambing domba untuk kaummu dan sembelihlah anak domba Paskah.

12:22. Kemudian kamu harus mengambil seikat hisop dan mencelupkannya dalam darah yang ada dalam sebuah pasu, dan darah itu kamu harus sapukan pada ambang atas dan pada kedua tiang pintu; seorompokun dari kamu tidak boleh keluar pintu rumahnya sampai pagi.

12:23. Dan TUHAN akan menjalani Mesir untuk menulahnya; apabila Ia melihat darah pada ambang atas dan pada kedua tiang pintu itu, maka TUHAN akan melewati pintu itu dan tidak membiarkan pemusnah masuk ke dalam rumahmu untuk menulahi.

Dalam **PERJANJIAN LAMA**, darah domba paskah disapukan pada ambang atas, dua tiang kiri dan kanan pintu rumah Israel, sehingga tidak terjadi maut pada rumah orang Israel.

Pada **PERJANJIAN BARU**, darah anak domba Allah disapukan pada tubuh, jiwa dan roh kita, sehingga kita terlepas dari dosa-dosa yang mengikat tubuh, jiwa dan roh= **terlepas dari maut**, sebab upah dosa adalah maut.

1 Korintus 5: 7, 11, 8

5:7. Buanglah ragi yang lama itu, supaya kamu menjadi adonan yang baru, sebab kamu memang tidak beragi. Sebab anak domba Paskah kita juga telah disembelih, yaitu Kristus.

5:11. Tetapi yang kutuliskan kepada kamu ialah, supaya kamu jangan bergaul dengan orang, yang sekalipun menyebut dirinya saudara, adalah orang cabul, kikir, penyembah berhala, pemfitnah, pemabuk atau penipu; dengan orang yang demikian janganlah kamu sekali-kali makan bersama-sama.

5:8. Karena itu marilah kita berpesta, bukan dengan ragi yang lama, bukan pula dengan ragi keburukan dan kejahatan, tetapi dengan roti yang tidak beragi, yaitu kemurnian dan kebenaran.

ay. 11= 6 dosa yang mengikat tubuh, jiwa dan roh kita, bahkan sampai mendarah daging.

Tetapi **darah Yesus sanggup melepaskan kita dari 6 dosa ini**, yaitu:

- mengikat tubuh= cabul dan mabuk,
- mengikat jiwa(menjadi karakter)= kikir, pemfitnah dan penipu.
Kalau kita banyak berdusta, kita tidak bisa mengasihi (membenci), sebab iblis adalah bapa pendusta dan pembunuh. Kalau berdusta, pasti membunuh.
- mengikat roh= penyembahan berhala.
Berhala= segala sesuatu yang menghalangi kita untuk mengasihi/mengutamakan Tuhan.
Sebenarnya, roh kita selalu ingin berhubungan dengan Tuhan. Tetapi seringkali, berhala ini menghalangi supaya kita tidak bisa berhubungan dengan Tuhan.

ay. 8= kalau kita lepas dari 6 dosa yang mengikat tubuh, jiwa dan roh kita, maka **kita bisa hidup dalam KEBENARAN DAN KEMURNIAN**(bebas dari maut).

Biarlah malam ini, kita gunakan kekuatan darah Paskah untuk melepaskan dari 6 dosa yang mendarah daging.

Pintu rumah= rumah tangga.

Jadi, **tiap kehidupan/rumah tangga bisa berbahagia kalau ada tanda darah**(hidup dalam kemurnian dan kebenaran). Kebahagiaan ini tidak dipengaruhi oleh apapun.

Dulu, pintu rumah orang Mesir tidak diberi tanda darah.

Artinya, **ada perbedaan** antara kehidupan yang memiliki darah Yesus (orang Israel) dengan kehidupan yang tidak memiliki darah Yesus (orang Mesir).

Israel DENGAN tanda darah= terlepas dari maut.

Mesir TANPA tanda darah= ditelan maut.

3 perbedaan pokok antara kehidupan yang memiliki tanda darah dan yang tidak memiliki tanda darah:

1. Suasana kehidupan.

Dulu, saat maut masuk dalam rumah orang Mesir, tentunya terjadi keributan.

SUASANA MESIR= ketakutan, kekuatiran, stress, letih lesu dan beban berat= **tidak ada damai sejahtera**. Ini benar-benar suasana maut.

Kalau hidup kita selalu takut atau kuatir, itu tanda bahwa hidup kita tidak ada tanda darah.

Kalau hidup tanpa tanda darah, kekuatiran itu akan makin memuncak, sehingga bisa menyebabkan kematian tubuh dan kematian rohani.

Lukas 21: 25-26

21:25. *"Dan akan ada tanda-tanda pada matahari dan bulan dan bintang-bintang, dan di bumi bangsa-bangsa akan takut dan bingung menghadapi deru dan gelora laut.*

21:26. *Orang akan **matiketakutan karena kecemasan**berhubung dengan segala apa yang menimpa bumi ini, sebab kuasa-kuasa langit akan goncang.*

Kematian rohani= tidak bisa berdoa, tidak ada gairah untuk beribadah melayani Tuhan sehingga menyebabkan kekeringan rohani. Kalau dibiarkan, akan masuk dalam kematian kedua (api neraka).

SUASANA ISRAEL= **bersuasana ketenangan, kedamaian** di tengah keributan, seperti Yesus tidur di tengah gelombang yang dasyat.

Matius 11: 28-30

11:28. *Marilah kepada-Ku, semua yang **letih lesu dan berbeban berat**, Aku akan memberi kelegaan kepadamu.*

11:29. *Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan.*

11:30. *Sebab kuk yang Kupasang itu **enak dan beban-Kupun ringan**.*"

ay. 28= Tuhan mengundang kehidupan yang dalam ketakutan/stress dan Tuhan mau berikan tanda darah.

Bukti kalau kita menerima tanda darah adalah bisa menjadi rendah hati dan lemah lembut.

Rendah hati= kemampuan untuk mengaku dosa pada Tuhan dan sesama. Dan kalau diampuni, jangan berbuat dosa lagi.

Lemah lembut= kemampuan untuk mengampuni dosa orang lain dan melupakan.

Kalau dosa sudah dihapus, kita akan mengalami kelegaan/damai sejahtera.

Selama masih ada dosa, hidup itu akan tetap dalam ketakutan, tidak bisa damai.

ay. 30=**darah Yesus sanggup menjadikan semua enak dan ringan**, tidak ada lagi beban berat seperti di Mesir yang mengalami kematian anak sulung.

2. Sistem kehidupan.

Ulangan 11: 10-12

11:10. *Sebab negeri, ke mana engkau masuk untuk mendudukinya, bukanlah negeri seperti tanah Mesir, dari mana kamu keluar, yang setelah ditabur dengan benih harus kauairi dengan jerih payah, seakan-akan kebun sayur.*

11:11. *Tetapi negeri, ke mana kamu pergi untuk mendudukinya, ialah negeri yang bergunung-gunung dan berlembah-*

lembah, yang mendapat air sebanyak hujan yang turun dari langit;

11:12. suatu negeri yang dipelihara oleh TUHAN, Allahmu: mata TUHAN, Allahmu, tetap mengawasinya dari awal sampai akhir tahun.

SISTEM MESIR= sistem jerih payah.

Artinya:

- mengandalkan kekuatan, kepandaian, dan pengalaman, TANPA Tuhan= tidak mengandalkan Tuhan. Akibatnya, **hidup itu akan menemui kegagalan karena persaingan di dunia dan karena kesulitan**, seperti Petrus saat kembali lagi menjadi penjala ikan.
- mencari sesuatu di dunia sampai tinggalkan ibadah pelayanan. Bila meninggalkan ibadah pelayanan, maka hidup itu akan berhadapan dengan maut.
- menghalalkan segala cara sampai cara-cara dosa. Dan disinilah maut sedang bekerja.

Kalau menggunakan sistem jerih payah, bisa mendapatkan sesuatu dari dunia, tetapi **hidup itu akan ditelan oleh maut**(kehilangan keselamatan).

Tanda darah memang sakit bagi daging!!

Kita harus memiliki motto: "Lebih baik tidak daripada tidak selamat!"

SISTEM ISRAEL= sistem Kanaan= sistem kerajaan Surga.

Artinya: sistem lembah dan gunung= sistem kematian dan kebangkitan= sistem salib (**tanda darah**). Dan sistem ini **hanya bergantung pada hujan anugerah dan kemurahan Tuhan**.

Dalam sistem salib, tidak boleh ada dosa!

Hasilnya: **hujan anugerah kemurahan Tuhan memberikan berkat jasmani dan rohani**.

Berkat jasmani= hujan berkat pemeliharaan dan perlindungan Tuhan di tengah kesulitan dunia.

Dan di dalam berkat secara jasmani ini, **ada berkat-berkat untuk ibadah dan pelayanan kepada Tuhan**.

Berkat rohani= hujan Firman pengajaran yang benar untuk menyucikan dan memandikan kita (membaharui kita) sampai menjadi sempurna seperti Tuhan. **Ini yang penting kita cari!**

Ulangan 32: 1-2

32:1. "Pasanglah telingamu, hai langit, aku mau berbicara, dan baiklah bumi mendengarkan ucapan mulutku.

32:2. Mudah-mudahan pengajarankumenitik laksana hujan, perkataanku menetes laksana embun, laksana hujan renai ke atas tunas muda, dan laksana dirus hujan ke atas tumbuh-tumbuhan.

Jadi, sistem Kanaan adalah **semakin diberkati, kita semakin disucikan**.

Yakobus 3: 2

3:2. Sebab kita semua bersalah dalam banyak hal; barangsiapa tidak bersalah dalam perkataannya, ia adalah orang sempurna, yang dapat juga mengendalikan seluruh tubuhnya.

Kesempurnaan, dimulai dari lidah yang tidak berdusta, tidak bersungut-sungut (selalu mengucapkan syukur) dan banyak menyembah Tuhan.

Kalau masih berdusta, hidup itu masih bersuasana Mesir, tidak ada tanda darah.

Sistem hujan kemurahan Tuhan adalah selalu mengucapkan syukur kepada Tuhan.

3. Akhir kehidupan.

Keluaran 11: 6

11:6. Dan seruan yang hebatakan terjadi di seluruh tanah Mesir, seperti yang belum pernah terjadi dan seperti yang tidak akan ada lagi.

AKHIR MESIR= terjadi seruan yang hebatkarena kematian anak sulung.

Anak sulung:

- segala sesuatu yang diharapkan,
- sesuatu yang dibanggakan,
- sesuatu yang diandalkan,
- semua yang disayangi.

Kematian anak sulung= semua yang diharapkan, dibanggakan, diandalkan dan disayangi akan habis musnah bersama

dengan dunia, **sampai hidupnya juga musnah** (seruan dahsyat saat Yesus datang kembali dalam pesta pembantaian).

Wahyu 19: 17, 21

19:17. *Lalu aku melihat seorang malaikat berdiri di dalam matahari dan ia berseru dengan suara nyaring kepada semua burung yang terbang di tengah langit, katanya: "Marilah ke sini dan berkumpullah untuk turut dalam perjamuan Allah, perjamuan yang besar,*

19:21. *Dan semua orang lain dibunuh dengan pedang, yang keluar dari mulut Penunggang kuda itu; dan semua burung kenyang oleh daging mereka.*

Bahkan seruan ini masih berlanjut sampai ke dalam api neraka, seruan untuk selama-lamanya.

JANGAN BERTAHAN PADA DOSA!

Wahyu 19: 6-9

19:6. *Lalu aku mendengar seperti suara himpunan besar orang banyak, seperti desau air bah dan seperti deru guruh yang hebat, katanya: "**Haleluya!** Karena Tuhan, Allah kita, Yang Mahakuasa, telah menjadi raja.*

19:7. *Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai, dan memuliakan Dia! Karena hari perkawinan Anak Domba telah tiba, dan pengantin-Nya telah siap sedia.*

19:8. *Dan kepadanya dikaruniakan supaya memakai kain lenan halus yang berkilau-kilauan dan yang putih bersih!" (Lenan halus itu adalah perbuatan-perbuatan yang benar dari orang-orang kudus.)*

19:9. *Lalu ia berkata kepadaku: "Tuliskanlah: Berbahagialah mereka yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba." Katanya lagi kepadaku: "Perkataan ini adalah benar, perkataan-perkataan dari Allah."*

AKHIR ISRAEL= berseru dengan suara bagaikan desau air bah untuk menyambut kedatangan Tuhan kedua kali di awan-awan yang permai= **suara penyembahan "Haleluya"**.

Mulai sekarang, biarlah kita banyak menyembah Tuhan. Dan saat di awan-awan, apa yang tidak pernah kita lihat, tidak pernah kita dengar dan tidak pernah kita bayangkan, semuanya diberikan oleh Tuhan bagi kita, sampai kita terangkat di awan-awan yang permai.

1 Korintus 2: 9

2:9. *Tetapi seperti ada tertulis: "Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia."*

Di awan-awan yang permai, kita benar-benar bisa melihat Yesus dalam kemuliaan.

Tuhan memberkati.